BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian mengenai berpikir kreatif matematis dalam menyelesaikan masalah matematika materi perbandingan trigonometri ditinjau dari *self regulated learning*, dapat disimpulkan bahwa terdapat variasi kemampuan berpikir kreatif matematis pada siswa dengan *self regulated learning* tinggi, sedang, dan rendah. Siswa dengan *self regulated learning tinggi* mampu memenuhi seluruh indikator kemampuan berpikir kreatif matematis, yaitu *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboration*. Siswa tersebut mampu menghasilkan lebih dari dua ide yang berbeda, menggunakan berbagai strategi pemecahan, berpikir secara orisinal, serta menguraikan langkah-langkah penyelesaian secara rinci dan runtut. Sementara itu, siswa dengan *self regulated learning* sedang mampu memenuhi tiga indikator, yaitu *fluency*, *flexibility*, dan *elaboration*, meskipun jawaban yang diberikan cenderung masih konvensional dan kurang orisinal. Adapun siswa dengan *self regulated learning* rendah hanya mampu memahami permasalahan dengan menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal, menghasilkan satu ide dasar, dan menyelesaikan masalah dengan satu pendekatan yang umum yang tidak relevan tanpa pengembangan. Sehingga siswa dengan *self regulated learning* rendah belum memenuhi ke empat indikator. Dengan demikian, siswa dengan *self regulated learning* tinggi, sedang, dan rendah memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis yang berbeda-beda dalam menyelesaikan permasalahan matematika perbandingan trigonometri.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa implikasi yang dapat dipertimbangkan bagi guru, siswa, dan peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Guru diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Salah satunya dengan menyajikan soal-soal terbuka yang menantang dan mendorong siswa untuk berpikir fleksibel, orisinal, dan mendalam.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pijakan bagi peneliti lain untuk mengkaji kemampuan berpikir kreatif matematis dari sudut pandang atau variabel yang berbeda, seperti motivasi belajar, gaya belajar, atau strategi pembelajaran tertentu.

5.3 Saran

Merujuk pada hasil penelitian serta simpulan yang telah dijelaskan, peneliti memberikan sejumlah saran antara lain:

1. Saran untuk guru

Guru diharapkan dapat lebih memahami kemampuan siswa dalam berpikir kreatif secara matematis serta keterampilan *self regulated learning* yang dimiliki dalam konteks proses pembelajaran. Diharapkan guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa, selain itu guru juga dapat berkontribusi memfasilitasi siswa dalam merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajarnya.

2. Saran untuk siswa

Siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan kemampuan belajar mandiri (*self regulated learning*) melalui kebiasaan merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajarnya. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah mengembangkan cara berpikir kreatif dalam memahami dan menyelesaikan masalah matematika.

3. Saran untuk sekolah

Sekolah sebaiknya memfasilitasi pelatihan atau kegiatan pengembangan diri yang mendorong pembentukan karakter belajar mandiri siswa. Selain itu, penyediaan lingkungan belajar yang mendukung eksplorasi, refleksi, dan kreativitas akan membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kreatifnya.

4. Saran untuk peneliti selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak subjek dan materi matematika yang berbeda. Selain itu, dapat dilakukan pendekatan kombinasi kuantitatif dan kualitatif agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan mendalam, serta mempertimbangkan variabel lain yang mungkin memengaruhi kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.